

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah MTs Al-Washliyah Kolam yang beralamat di Jl. Utama II Medan Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan yaitu pada bulan Januari 2018. Di sekolah MTs Al Washliyah Kolam, siswa yang menempuh pendidikan saat ini berjumlah 424 siswa.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat kuantitatif deskriptif. Jenis penelitian yang dimaksud yaitu penelitian yang berupaya untuk menggambarkan ada tidaknya hubungan dari variabel satu (variabel terikat) terhadap variabel yang lain (variabel bebas). Maka penelitian ini menggunakan statistik sebagai pengolahan data yang dikumpulkan melalui instrument pengumpulan data penelitian.

Ada dua variabel yang peneliti ukur dalam penelitian ini: Variabel bebas (independen): Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Hubungan Kinerja Guru. Variabel terikat (dependen) : Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Motivasi Belajar Siswa.

1. Independent Variabel (Variabel Bebas) : Kinerja Guru (Variabel X)
2. Dependent Variabel (Variabel Terikat) : Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang diteliti dalam penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIIA MTs Al-Washliyah Kolam yang berjumlah 32 orang.

Tabel 1

Keadaan Siswa di MTs Al-Washliyah Kolam Jl. Utama II

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1.	VII-A	14	20	34
2.	VII-B	15	22	37
3.	VII-C	19	18	37
4.	VII-D	19	19	38
Jumlah		67	79	146
1.	VIII-A	13	19	32
2.	VIII-B	15	17	32
3.	VIII-C	18	16	34
4.	VIII-D	17	17	34
Jumlah		63	69	132
1.	IX-A	13	21	34
2.	IX-B	16	20	36
3.	IX-C	18	20	38
4.	IX-D	19	19	38
Jumlah		66	80	146
Jumlah Keseluruhan		196	228	424

Terdapat 8 kelas yang tersedia untuk Pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah MTs Al Washliyah Kolam. Dengan jumlah guru 30 orang. Ruangan kelas di sekolah ini sudah cukup memenuhi mengenai kelayakan sebagai tempat belajar dan menuntut ilmu. Dikarenakan sekolah hanya memiliki 8 ruangan kelas, sedangkan banyaknya kuota siswa yang mencapai 12 kelas, maka kegiatan belajar mengajar diadakan selama 2 sesi, yaitu sesi pertama masuk jam 07.00-12.45 yang

mana digunakan oleh kelas VII Dan Kelas IX, kemudian dilanjutkan dengan sesi kedua masuk jam 13.00-18.15 yang digunakan oleh kelas VIII.

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah MTs Al Washliyah Kolam adalah:

- a. Ruang belajar luas dan memenuhi standart nasional
- b. Infokus
- c. Musholah
- d. Ruang perpustakaan
- e. Prasarana olahraga dan seni
- f. Laboratorium komputer

2. Total Sampling

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa¹ : “ apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian pupulasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya lebih besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau selebihnya”.²

Berdasarkan ketentuan tersebut dengan demikian maka sampel penelitian ini adalah sampel total karena jumlah populasinya kurang dari 100 yaitu sebanyak 64 orang sehingga semua sampel digunakan. Dalam hal ini penulis mengambil jumlah sampel adalah 32 orang yaitu penelitian populasi, karena subjeknya kurang dari 100 dan sekaligus menjadi responden dalam penelitian ini.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta: Rhineka Cipta, 2006, hlm. 131

² *Ibid.*, hlm. 131

D. Definisi Operasional dan Konseptual

Agar pengukuran variabel dapat dilakukan secara kuantitatif maka semua variable dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Variabel Kinerja Guru (X)

a. Definisi Konseptual

Kinerja guru adalah hasil kerja atau prestasi kerja dari suatu pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan tujuan dan peraturan yang telah ditetapkan.

b. Definisi Operasional

Kinerja guru dalam penelitian ini adalah hasil kerja nyata guru berupa kewajiban yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas. Beberapa hal yang mencakup kinerja guru, di antaranya:

- 1) Menjelaskan materi pembelajaran
- 2) Menguasai metode pembelajaran
- 3) Keterampilan menggunakan media
- 4) Tingkah laku dalam pembelajaran
- 5) Penilaian pembelajaran

2. Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y)

a. Definisi Konseptual

Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu. Motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak

dalam diri siswa untuk melakukan serangkaian kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Definisi Operasional

Motivasi dalam penelitian ini adalah dorongan keinginan pada diri seseorang dengan orang lain yang berbeda sehingga perilaku manusia cenderung beragam di dalam bekerja. Indikator motivasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ketekunan dalam menghadapi tugas
- 2) Dorongan dan kebutuhan dalam pembelajaran
- 3) Keinginan pembelajaran yang menarik
- 4) Lingkungan belajar yang kondusif

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan keterangan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi yaitu cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau bagko pengamatan sebagai instrumen.³ Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴

³Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Rineka Cipta: Jakarta. Cet. 15, Oktober 2013), hal. 272

⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Alfabeta: Bandung. Cet. 21 Februari 2015), hal. 203.

2. Angket yaitu teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber data atau responden. angket yang digunakan adalah angket dengan pertanyaan tertutup yaitu sejumlah pertanyaan yang jawabannya sudah dibatasi sehingga responden tidak mungkin memilih jawaban selain alternatif jawaban yang ditawarkan. Angket ini terdiri dari 4 pilihan, tiap pilihan diberi bobot nilai 4 (Empat) sampai bobot terendah yaitu 1 (satu). Skor jawaban angket dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 2

Alat pengumpulan data

Kinerja Guru (X)		Motivasi Belajar Siswa (Y)	
Angket	Bobot	Angket	Bobot
Sangat Sering (SS)	4	Sangat Sering (SS)	4
Sering (S)	3	Sering (S)	3
Jarang (JR)	2	Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	1

Berdasarkan teori tersebut bahwa variabel kinerja guru dan motivasi belajar siswa diukur dengan angket, menggunakan skala likert dengan indikator yang dibutuhkan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3

Kisi-kisi angket kinerja guru

Variabel	Teori	Indikator	No Item	Jumlah Item
Kinerja Guru (X)	Rabbins	1. Menjelaskan materi pembelajaran	1,2,3,4,	4
		2. Menguasai metode pembelajaran	5,6,7,8	4
		3. Keterampilan menggunakan media	9,10,11,12	4
		4. Tingkah laku dalam pembelajaran	13,14,15,16	4
		5. Penilaian pembelajaran	17,18,19,20	4
Jumlah				20

Tabel 4

Kisi-kisi angket motivasi belajar siswa

Variabel	Teori	Indikator	No Item	Jumlah Item
Motivasi Belajar Siswa (Y)	Soppian	1. Ketekunan dalam menghadapi tugas	1,2,3,4	4
		2. Dorongan dan kebutuhan dalam pembelajaran	5,6,7,8	4
		3. Keinginan siswa untuk berhasil dalam belajar	9,10,11,12	4
		4. Kegiatan pembelajaran yang menarik	13,14,15,16	4
		5. Lingkungan belajar yang kondusif	17,18,19,20	4
Jumlah				20

F. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk mengukur variabel, maka instrumen di uji coba terlebih dahulu. Uji Coba di maksudkan untuk mengetahui tingkat Kesahihan dan tingkat Keterandalan Instrumen tersebut. Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu validitas dan Reabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah menggambarkan kemampuan instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur. Validitas berarti membicarakan tingkat kevalidan atau keshahihan sebuah alat ukur untuk mendapatkan data. Analisis butir soal pada instrumen ini diuji dengan rumus korelasi yang di kemukakan oleh Orang yang di kenal dengan Rumus *Korelasi Product Moment* dengan taraf signifikan 5%. Sebagai Berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : r_{xy} = Koefisien korelasi
 N = Jumlah responden
 $\sum XY$ = Total perkalian antara skor X dengan skor Y
 $\sum X$ = Jumlah skor butir soal
 $\sum Y$ = Jumlah skor total murid
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir soal
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total murid

Kriteria yang digunakan untuk uji validitas butir adalah mempunyai koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Artinya butir dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dinyatakan

tidak valid. Butir yang tidak valid tersebut tidak digunakan dalam menjaring data penelitian.

a. Uji Validitas Instrumen Kinerja Guru

Dari nilai pearson correlation variabel kinerja guru pada tabel 5 dapat dilihat terdapat 1 butir Instrumen yang digugurkan karena jika $r_{xy} > 0,243$. Terdapat pada Instrumen butir 5.

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Instrumen (X) Kinerja Guru

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,331	0,243.	Valid
2	0,313	0,243.	Valid
3	0,243	0,243.	Valid
4	0,362	0,243.	Valid
5	0,230	0,243.	Tidak Valid
6	0,696	0,243.	Valid
7	0,484	0,243.	Valid
8	0,270	0,243.	Valid
9	0,504	0,243.	Valid
10	0,326	0,243.	Valid
11	0,294	0,243.	Valid
12	0,275	0,243.	Valid
13	0,294	0,243.	Valid
14	0,480	0,243.	Valid
15	0,338	0,243.	Valid
16	0,338	0,243.	Valid

17	0,300	0,243.	Valid
18	0,294	0,243.	Valid
19	0,427	0,243.	Valid
20	0,440	0,243.	Valid

b. Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Dari nilai *pearson correlation* variabel motivasi belajar siswa pada tabel 6 dapat dilihat terdapat 1 butir Instrumen yang digugurkan karena jika $r_{xy} < 0,243$.

Terdapat pada Instrumen butir 12.

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Instrumen (Y) Motivasi Belajar Siswa

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,462	0,243.	Valid
2	0,554	0,243.	Valid
3	0,274	0,243.	Valid
4	0,251	0,243.	Valid
5	0,323	0,243.	Valid
6	0,576	0,243.	Valid
7	0,55	0,243.	Valid
8	0,281	0,243.	Valid
9	0,314	0,243.	Valid
10	0,260	0,243.	Valid
11	0,467	0,243.	Valid
12	0,229	0,243.	Tidak Valid
13	0,442	0,243.	Valid

14	0,721	0,243.	Valid
15	0,500	0,243.	Valid
16	0,292	0,243.	Valid
17	0,328	0,243.	Valid
18	0,255	0,243.	Valid
19	0,577	0,243.	Valid
20	0,336	0,243.	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sebuah instrumen penelitian yang dapat mengukur sebuah variabel pada suatu saat dan kelak juga dapat digunakan di waktu yang lainnya untuk mengukur variabel yang sama. Instrumen dikatakan reliabilitas apabila instrumen tersebut konsisten atau objek dalam hasil ukurannya dapat dipercaya. Instrumen yang reliabilitas tidak bersifat tendensius yang mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Uji reabilitas instrumen ini dengan menggunakan rumus koefisien Alpha Cronbach sebagai berikut.⁵

$$r_h = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_1}{\sum S_t} \right]$$

Keterangan: r_h = Reliabilitas Instrument

$\sum S_1$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Jumlah varians total

⁵. Husaini Usman dan Purnama Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, Bumi Aksara: Jakarta, 2012, hal. 291.

k = Jumlah item

Koefisien korelasi dikonsultasikan dengan indeks reliabilitas sebagai berikut⁶

0,00 - 0,199	: sangat rendah
0,20 - 0,399	: rendah
0,400 – 0,599	: sedang
0,60 – 0,799	: kuat
0,80 – 1,000	: sangat kuat

Tabel 7 Hasil Uji Realibilitas Instrumen

No	Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
1	Kinerja Guru	0.630	Reliabel
2	Motivasi Belajar Siswa	0,662	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas di atas didapat nilai *Alpha Cronbach* Variabel Kinerja guru (X) sebesar 0,630 dan nilai *Alpha Cronbach* variabel Motivasi belajar siswa (Y) 0,662 dan kesimpulannya kuesioner yang di gunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena nilai alphanya > 0,60. Ini berarti bahwa alat ukur yang di gunakan dalam penelitian ini sudah memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten dalam mengukur gejala yang sama.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mendeskripsikan data, mencari tingkat kecenderungan variabel penelitian, menguji persyaratan analisis.

⁶ *Ibid.*, hlm 184

1. Uji deskripsi data

Adapun statistik yang digunakan untuk pengujian deskripsi data, antara lain adalah:

a. Rata-rata Mean (M)

Untuk menghitung mean digunakan rumus berikut:

$$M = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

f = frekuensi kelas median

x = nilai tengah kelas interval

b. Median (Me)

Untuk menghitung median digunakan rumus berikut:

$$Me = b + f \left(\frac{1/2n - f}{f} \right)$$

Keterangan:

b = batas bawah kelas median, ialah kelas dimana akan terletak

p = panjang kelas median

n = ukuran sampel atau banyak data

F = jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median

f = frekuensi kelas median

c. Modus (Mo)

Untuk mendapatkan nilai modus digunakan rumus sebagai berikut:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

b = batas bawah kelas modal, ialah dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas modal

b_1 = frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modal

b_2 = frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sebelum tanda kelas modal

d. Standar Deviasi (SD)

Untuk menghitung standar deviasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{n\sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

f = frekuensi kelas median

x = nilai tengah kelas interval

n = jumlah sampel

3. Uji persyaratan Analisis

Agar data penelitian yang diperoleh dapat dipakai dengan menggunakan rumus statistika, pada uji hipotesis penelitian yang menerapkan rumus korelasi product moment, maka terlebih dahulu memenuhi prasyarat analisis. Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah untuk mengetahui data penelitian sudah mempunyai sebaran normal dan homogen serta untuk mengetahui apakah data variabel bebas (X) linier terhadap data variabel terikat (Y) untuk itu dilakukan uji normalitas, homogenitas dan linieritas.

c. Uji normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas digunakan dengan uji normalitas galat taksiran menggunakan uji Lillefors dengan langkah-langkah sebagai berikut. Mencari skor baku dengan menggunakan rumus.⁷

Dengan = nilai rata-rata

S = standart deviasi

- a) Untuk tiap bilangan buku ini menggunakan daftar distribusi normal buku, kemudian dihitung peluang $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$
- b) Menghitung Proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_1 . Jika proporsi ini dinyatakan dengan $S(Z_1)$

$$S(Z_1) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_1}{n}$$

- c) Menghitung selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$, kemudian tentukan harga mutlaknya:
- d) Mengambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, sebut namanya L_{hitung} Bandingkan L_{hitung} dengan harga $L_{tabel} (\alpha = 005)$
- e) Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti data berdistribusi normal, dan jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti data tidak berdistribusi normal.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas diperlukan untuk melihat apakah data kelompok populasi yang diperoleh memiliki variansi yang homogen atau tidak. Salah satu teknik untuk menguji homogenitas yakni *Uji Barlett*. Homogenitas yang diuji adalah Y atas X. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka

⁷ Nana Sudjana. 2002. *Metode Statistika*, bandung: Tarsito. Hlm. 466

variabel homogen, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. X^2_{hitung} dihitung dengan rumus sebagai berikut:⁸

$$x^2 = (1n10)[B - \sum db \log S_f^2]$$

Keterangan: $B = (\sum db) \log S^2$

$$S^2 = \frac{\sum db \cdot S_f^2}{\sum db}$$

e. Uji linieritas dan keberartian regresi

Untuk menguji linieritas persamaan regresi sederhana pada variabel penelitian maka dilaksanakan dengan menghitung F_{hitung} Uji Linieritas regresi digunakan rumus sebagai berikut:⁹

$$F = \text{RJK}_{TC} : \text{RJK}_E$$

RJK_{TC} dihitung dengan rumus $\text{RJK}_{(TC)} = \text{JK}_{TC} : k-2$ dan $\text{RJK}_{(E)}$ dihitung dengan rumus: $\text{RJK}_{(E)} = \text{JK}_{(E)} : n-k$. jika nilai $F_{hitung} < F_{Tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa persamaan regresi tersebut linier. Dengan persamaan regresi $Y = a + bX$. Nilai a, dan b dirinci rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Untuk menguji keberartian arah regresi (b), maka $F_{hit \text{ reg}}$ dibandingkan dengan F_{Tabel} . Jika $F_{hit \text{ reg}} > F_{Tabel}$, maka koefisien arah regresi berarti. $F_{hit \text{ reg}}$ diperoleh dari hasil bagi RJK_{reg} dengan RJK_{res} .

⁸ Usman dan Akbar. 2008. *Pengantar Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara. Edisi Kedua, hal. 138-139

⁹ *Ibid.*, Nana Sujana, hal. 315

H. Pengujian hipotesis

Setelah persyaratan analisis terpenuhi maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis dengan menggunakan langkah-langkah yaitu analisis korelasi dilakukan untuk menguji hubungan masing-masing variabel kinerja guru (X) dengan motivasi belajar siswa (Y). Uji korelasi ini menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu korelasi sederhana. Dengan kriteria pengujian diterima apabila $r_{xy} > r_{Tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Rumus yang digunakan yaitu:¹⁰

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Adapun hipotesis statistik yang akan diuji adalah:

$$H_o \quad : P_{yx} \leq 0$$

$$H_a \quad : P_{yx} > 0$$

Keterangan:

P_{yx} = koefisien korelasi antara pengambilan kinerja guru (X) dengan motivasi belajar siswa (Y) di MTs Al-Washliyah Kolam.

¹⁰ *Ibid.*, Usman, hal. 203